

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Creswell dalam Susila, 20015:15)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada

“Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Siswa Kelas V SD melalui Model *examples non examples*” yang objek utamanya merupakan peserta didik kelas V di SDN 037 Sabang Kota Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, sumber data primer adalah penelitian yang melakukan tindakan dan peserta didik yang menerima tindakan. Sedangkan sekunder berupa data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010:186).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Dalam penelitian ini wawancara di gunakan kepada guru dan siswa kelas V sekolah dasar.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung atau disebut pengamatan terlibat, dimana peneliti juga menjadi instrument atau alat dalam penelitian, sehingga peneliti harus mencari data

sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data. Kegiatan ini bisa berkenaan dengan bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Metode observasi ini peneliti memilih jenis observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan observasi yang sekaligus melibatkan diri selaku orang dalam pada situasi tertentu. Hal ini agar memudahkan peneliti memperoleh data atau informasi dengan mudah dan leluasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa portofolio hasil karya anak dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan pengamatan, dokumen-dokumen dari sekolah dan foto saat kegiatan pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini adalah non tes berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui skenario dan implementasi model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan, selain itu untuk mendapatkan

data mengenai tanggapan peserta didik ataupun pendidik terhadap proses tindakan yang sudah dilakukan. Untuk mengetahui lembar observasi skenario dan implementasi, dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.1
Lembar Observasi (Skenario dan Implementasi)

A	Skenario	3	2	1
1	RPP sesuai dengan langkah model <i>examples non example</i>			
2	Tujuan pada RPP sesuai degan KD			
3	Materi sesuai dengan KD			
B	Implementasi	3	2	1
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Melakukan pembelajaran sesuai langkah model <i>examples non example</i>			
3	Menggunakan media pembelajaran			
4	Melakukan evaluasi			

Untuk melihat atau mengukur kemampuan keterampilan menulis siswa, maka dibuat lembar observasi keterampilan menulis siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Keterampilan Menulis

[illegible]

Untuk mengetahui rubrik penilaian pada lembar observasi, maka dibuatlah table pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian

Indikator	3	2	1
Ejaan Tata Tulis	Apabila ejaan tata tulis sudah sangat baik	Apabila ejaan tata tulis cukup baik	Apabila ejaan tata tulis kurang baik
Kelengkapan Isi Laporan Pengamatan	Apabila isi laporan pengamatan sangat lengkap	Apabila isi laporan pengamatan cukup lengkap	Apabila isi laporan pengamatan kurang lengkap
Ketepatan Kalimat	Apabila kalimat yang digunakan sudah tepat	Apabila kalimat yang digunakan cukup tepat	Apabila kalimat yang digunakan kurang tepat
Keruntutan Pemaparan	Apabila keruntutan pemaparan sangat baik	Apabila keruntutan pemaparan cukup baik	Apabila keruntutan pemaparan kurang baik

Apabila sudah diperoleh hasil, kemudian skor dari setiap indikator dijumlahkan dan diberikan ketentuan sebagai berikut :

Total Skor 1-4 : Apabila keterampilan menulis laporan kurang baik

5-8 : Apabila keterampilan menulis laporan cukup baik

9-12 : Apabila keterampilan menulis laporan sangat baik

2. Angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket respon siswa. Lembar angket siswa digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data siswa akibat (pengaruh) dari tindakan-tindakan yang

diberikan guru dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan model *example non example* terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kisi-kisi lembar angket guru yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Angket Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa senang dengan pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
2	Apakah anda merasa terbantu mengikuti pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
3	Apakah anda merasa termotivasi mengikuti pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
4	Apakah setelah belajar menggunakan model <i>examples non example</i> keterampilan menulis laporan anda meningkat?		

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *examples non example*. Adapun pertanyaan yang diberikan ketika wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Apakah ada kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *examples non example*?

- b. Jika ada, kesulitan apa yang dialami?
- c. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami?

4. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat dokumenter atau tertulis, terpampang dan dapat dibaca seperti presensi, data pribadi, dan daftar nilai. Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberi gambaran secara konkret mengenai aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Obsevasi

Observasi diolah dengan ketentuan excel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rumus Penilaian

Skenario	N	=	Jumlah Skor diperoleh	x 100
Implementasi			Skor Maksimal	

2. Angket

Angket yang sudah siswa kerjakan direkap lalu diolah dengan menggunakan excel dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Lembar Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang menjawab Ya	Jumlah Siswa yang menjawab Tidak
1	Apakah anda merasa senang dengan pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
2	Apakah anda merasa terbantu mengikuti pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
3	Apakah anda merasa termotivasi mengikuti pembelajaran <i>examples non example</i> ?		
4	Apakah setelah belajar menggunakan model <i>examples non example</i> keterampilan menulis laporan anda meningkat?		

Setelah mengetahui respon tersebut kemudian peneliti menjelaskan kembali secara deskripsi.

3. Wawancara

Hasil wawancara dengan guru kemudian dianalisis dan dijelaskan secara kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Pada tahap penelitian, untuk memudahkan dalam membuat penelitian ini agar berjalan secara sistematis, maka harus melalui beberapa tahapan penelitian, dimana tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengajukan judul serta proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek, objek, serta lokasi penelitian.

2. Tahap Perijinan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan permohonan perijinan agar dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Guna mendapat tes yang benar-benar layak atau cocok untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik, maka sebelum tes tersebut digunakan

terlebih dahulu peneliti meminta pertimbangan (*Expert Judgement*) dari para ahli yang berkompeten terhadap tes yang dibuat.

Proses penilaian dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan diskusi. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap lembar penilaian instrumen yang telah dibuat peneliti. Untuk keperluan tersebut responden diminta meneliti dan mengkaji instrumen (tes) yang disiapkan tersebut dinilai kelayakannya. Berdasarkan hasil penilaian para ahli terungkap bahwa secara umum, instrumen (tes) yang akan digunakan telah memiliki kesesuaian dengan kompetensi (skill) peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, menurut para ahli menilai bahwa instrumen (tes) yang dikembangkan akan dapat melatih keterampilan menulis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data Miles dan Huberman (dalam Hadiwijaya, 2016:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data

dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, bagan dan tabel.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclusion drawing and verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarnya.